

PENGARUH MEDIA RODA PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD PADA SISWA LAMBAN BELAJAR KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM TEGAL JATI BONDOWOSO

Yulia Citra¹, Nostalgianti Citra P², Renalatama Kismawiyati³
Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2,3}
prystiananta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media roda pintar untuk 4 siswa dengan hambatan lamban belajar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Bondowoso. Siswa dengan hambatan lamban belajar adalah siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah dibandingkan teman sebayanya. Media roda pintar dibuat dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad bagi 4 siswa dengan hambatan lamban belajar. Media roda pintar ini berisikan 5 huruf abjad yaitu A, B, C, D, dan E yang semua hurufnya terdiri dari huruf kapital dan huruf kecil yang memudahkan siswa dalam mengenal huruf abjad. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan *one group pretest posttest design*. *One group pretest posttest design* adalah desain penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok sampel. Desain ini dilakukan dengan memberikan tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau sesudah diberikan *treatment*. Desain penelitian ini termasuk dalam jenis *pre-experimental design* atau eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan atau 2 sesi *pretest* dan 3 sesi *posttest* dengan alokasi waktu 45 menit atau 1 jam pelajaran. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan yang diberikan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan 4 sampel yaitu siswa dengan hambatan lamban belajar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Bondowoso. Tujuan utama dari penelitian ini adalah agar siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan mengenal abjad siswa dengan hambatan lamban belajar kelas IV. Simpulan ini didasari perolehan keempat subjek dengan $Z_{hitung} = 2 > Z_{\alpha} = 1,645$ maka H_0 ditolak, artinya cukup bukti untuk menerima H_1 yang berbunyi ada pengaruh media roda pintar terhadap kemampuan mengenal abjad pada siswa dengan hambatan lamban belajar kelas IV di Madrasah Raudhatul Ulum Bondowoso.

Kata Kunci: Media Roda Pintar, Kemampuan Mengenal Huruf Abjad, Kesulitan Belajar

ABSTRACT

This study examines the effect of using smart wheel media for 4 students with learning disabilities in grade IV at Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Bondowoso. Smart wheel media was created with the aim of improving the ability to recognize letters of the alphabet for 4 students with learning disabilities. This smart wheel media contains 5 letters of the alphabet, namely A, B, C, D, and E, each consisting of capital letters and lowercase letters that make it easier for students to recognize letters of the alphabet. This study uses a quantitative research method with the one group pretest posttest design

design. One group pretest posttest design is an experimental research design conducted on one sample group. This design is carried out by giving tests before and after treatment. This research design is included in the type of pre-experimental design or quasi-experiment. The purpose of this method is to evaluate the impact of the treatment given. The results of this study are an increase in the ability to recognize the alphabet of students with learning disabilities in grade IV. This conclusion is based on the results of the four subjects with $Z_{count} = 2 > Z_{\alpha} = 1.645$, then H_0 is rejected, meaning that there is sufficient evidence to accept H_1 which states There is an effect of smart wheel media on the ability to recognize the alphabet in students with learning disabilities in grade IV at Madrasah Raudhatul Ulum Bondowoso.

Keywords: Smart Wheel Media, Alphabet Recognition Ability, Learning Difficulties

PENDAHULUAN

Menurut Sauqi (2024) siswa dengan hambatan lamban belajar atau *slow learner*, sering kali menunjukkan prestasi akademik yang cenderung rendah dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru dikelas. Karakteristik utama dari siswa lamban belajar meliputi kesulitan untuk fokus, kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, serta keterbatasan dalam kemampuan kognitif dan sosial. Siswa lamban belajar adalah siswa yang memiliki prestasi belajar rendah atau sedikit dibawah rata-rata dari anak normal pada umumnya, baik pada salah satu atau seluruh area akademik. Menurut Safitri (2021) siswa dengan hambatan *slow learner* dalam permasalahan akademik berpeluang semakin menurun kemampuan belajarnya, berdasarkan pengamatan di sekitar pada kenyataannya sebagian orang tua memilih mengerjakan tugas sekolah anaknya dibandingkan memberi kepercayaan pada anaknya untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Saat proses belajar, siswa dengan hambatan lamban belajar memerlukan media pembelajaran khusus.

Menurut Khairunnisa dalam Utami *et al* (2022) media roda pintar adalah contoh media pembelajaran permainan yang berbentuk lingkaran atau bulat dan dapat diputar. Menurut Amalia (2020) roda pintar ialah sebuah media pembelajaran berupa permainan yang dikembangkan dari permainan roda keberuntungan. Roda pintar merupakan hasil pengembangan dari media roda keberuntungan (*roulette*). Menurut Maulia (2021) roda pintar terdiri atas jarum petunjuk arah dan bagian-bagian yang sudah disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas pada proses pembelajaran. Apdoludin (2022) juga berpendapat bahwa media roda berputar berupa roda atau lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor kemudian di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang semua itu disajikan dalam satu-kesatuan berupa media permainan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *one group pretest posttest design*. Menurut Arikunto dalam Priadana & Sunarsi (2021) rancangan penelitian sebagai pondasi untuk melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan melakukan secara berkelompok tetapi tidak membandingkan dengan kelompok lain. Desain ini dilakukan

dengan memberikn tes sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian ini termasuk dalam jenis *pre-experimental design* atau eksperimen semu. Tujuan adalah untuk mengevaluasi dampak dari perlakuan yang diberikan. Ciri-ciri *one group pretest posttest design* hanya menggunakan satu kelompok sampel, tidak melakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan berlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingjan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartiakn sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan ertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad bagi 4 siswa dengan hambatan lamban belajar. Adapun pola metode penelitian *one group pretest posttest design* menurut Sugiyono dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian, *One Groups Pretest-Posttest*

0_1	X	0_2
-------	---	-------

Keterangan:

- 0_1 = Nilai *pretest* yaitu nilai (sebelum diberi perlakuan) atau sebelum menggunakan media roda pintar.
- X = *Treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada 4 siswa dengan hambatan lamban belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 0_2 = Nilai *posttest* yaitu nilai setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media roda pintar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada siswa lamban belajar di MI Raudaltul ulum Bondwoso.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 4 siswa dengan hambatan lamban belajaryang berinisial S, L, SS, dan SSL kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Bondowoso. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari atau 5 sesi, 2 sesi *pretest* dan 3 sesi *posttest* yang dilaksanakan di ruang kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Bondowoso, dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran atau 45 menit. Berikut adalah hasil perolehan skor *pretest* dan *posttest* dari keempat siswa kelas IV dengan hambatan lamban belajar.

Tabel 1. Hasil Perolehan *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>	SS	S	Y	SSL	<i>Posttest</i>	SS	S	Y	SSL
<i>Pretest 1</i>	25	25	25	35	<i>Posttest 1</i>	65	55	55	75
<i>Pretest 2</i>	30	35	25	50	<i>Posttest 2</i>	70	75	75	80
					<i>Posttest 3</i>	95	85	95	100

Data hasil *test* siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media roda pintar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Test Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Perlakuan Menggunakan Media Roda Pintar

No	Nama Siswa	Σ Adaptasi Sebelum	Σ Adaptasi Sesudah
1.	SS	13,75	57,5
2.	S	15	53,75
3.	Y	12,5	56,25
4.	SSL	21,25	63,75

Tabel 3. Kerja Uji Tanda Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Perlakuan Menggunakan Media Roda Pintar

No	Nama	Σ Adaptasi Sebelum	Σ Adaptasi Sesudah	Tanda
1.	SS	13,75	57,5	(+)
2.	S	15	53,75	(+)
3.	Y	12,5	56,25	(+)
4.	SSL	21,25	63,75	(+)

Probabilitas memperoleh tanda positif (+) atau negatif (-) adalah 0,5. dan dari data diatas diketahui tanda positif (+)=4; tanda negatif (-)=0 maka $n=(4+0)=4$; $p_0 = q_0 = 0,5$. Jika diasumsikan pemberian intervensi lebih berpengaruh daripada tidak dilakukan intervensi, maka sukses dalam sampel adalah \bar{P} = proporsi banyak tanda (+) dalam sampel.

$$\bar{P} = \frac{\text{Banyaknya positif}}{n}$$

$$\bar{P} = \frac{4}{4} = 1$$

$$\bar{q} = 1 - \bar{p} = 1 - 1 = 0$$

Hal yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada 4 siswa kelas IV dengan hambatan lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah Bondowos. ($p_0 = q_0 = 0,5$).
2. H_1 : Ada pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada 4 siswa kelas IV dengan hambatan lamban belajar di Madrasah Ibtidaiyah BondowosO. ($p_0 > 0,5$).

Maka langkah pengujiannya adalah sebagai berikut,

1. $H_0: p_0 = 0,5$
2. $H_1: p_0 > 0,5$
3. $\alpha = 0,05$
4. Tolak H_0 jika $Z_{hitung} > Z_{\alpha}$
 $Z_{\alpha} = Z_{0,05} = 1,645$
5. Menghitung nilai Z_{hitung}

$$\begin{aligned}
 Z_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{p} - \mu_{\bar{p}}}{\sigma_{\bar{p}}} \\
 &= \frac{\bar{p} - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}} = \frac{1-0,5}{\sqrt{\frac{0,5 \times 0,5}{4}}} \\
 &= \frac{0,5}{\sqrt{0,0625}} = \frac{0,5}{0,25} = 2
 \end{aligned}$$

Hasil $Z_{\text{hitung}} = 2 > Z_{\alpha} = 1,645$ maka H_0 ditolak, artinya cukup bukti untuk menerima H_1 yang berbunyi ada pengaruh media roda pintar terhadap kemampuan mengenal abjad pada siswa dengan hambatan lamban belajar kelas IV di Madrasah Raudhatul Ulum Bondowoso.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media roda pintar terhadap kemampuan mengenal huruf pada siswa lamban belajar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum Bondowoso. Media roda pintar ini berisikan 5 huruf abjad yaitu A, B, C, D, dan E yang masing-masing hurufnya terdiri dari huruf kapital dan huruf kecil yang memudahkan siswa dalam mengenal huruf abjad. Roda pintar merupakan alat yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar atau berkeliling. Cara bermain media ini dengan cara memutar roda putar dan siswa menebak huruf apa yang berhenti tepat di jarum putar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z. L. (2020). engembangan Media Aksi Roda Berputar (Si Rotar) Untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. *Jurnal BAPALA*, (10)4 . hlm 1-11.
- Apdoludin, A., Guswita, R., & Orlanda, B. T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IV SDN 60/Ii Muara Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (Jipti)*, 3(1),18-25.
- Maulya, N. A., Martanti, F., & Rinjany, E. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Stiker Pintar Dalam Materi Asean Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 201-214.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Safitri, Dwi . (2021). Anak Lamban Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).
- Sauqi, Iqbal dan Nova Estu Harsiwi. (2024). Menganalisis Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Slow Learner di Sekolah Dasar Negeri Keleyan 1. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(4).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, F., Setyaningsih, A., Rita, A., Pirasintiya, Aghnaita, & Saudah. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar di PAUD Islam Terpadu As-Subhan. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), hal: 235–240.